



## ANALISIS PENGGUNAAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN MINAT ANAK TERHADAP LAGU WAJIB NASIONAL

Mawaddah Junila Puteri\*<sup>1</sup>, Retno Wulandari<sup>2</sup>, Fahmi<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan,  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,

\*Korespondensi : [wulanbdison@gmail.com](mailto:wulanbdison@gmail.com)

### Article History

Received : 06/07/2023 Revised : 07/06/2023 Accepted : 08/06/2023 Online Available : 29/06/2023

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat anak terhadap lagu wajib Nasional. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang dimana menggunakan tehnik analisis triangulasi data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode bernyanyi dalam meningkatkan minat anak terhadap lagu wajib Nasional sangat efektif, karena metode bernyanyi merupakan metode yang hampir di gemari semua anak usia dini, maka dari itu dengan menggunakan metode bernyanyi minat anak terhadap lagu wajib Nasional menjadi meningkat, tetapi ada beberapa factor yang dapat menghambat anak yaitu faktor lingkungan, maka dari itu orang tua harus memperhatikan faktor lingkungan anak, karna faktor lingkungan merupakan salah satu pengaruh pada perkembangan Anak.

**Kata Kunci : Metode Bernyanyi, Minat Anak, Lagu Wajib**

### Abstract

*This research aims to increase children's interest in the national compulsory song. The method in this study uses a descriptive qualitative method which uses data triangulation analysis techniques, namely interviews, observation and documentation. The results showed that using the singing method in increasing children's interest in the national compulsory song is very effective, because the singing method is a method that is almost favored by all early childhood, therefore by using the singing method children's interest in the national compulsory song has increased, but there are several factors that can hinder children, namely environmental factors, therefore parents must pay attention to children's environmental factors, because environmental factors are one of the influences on child development.*

**Keywords: Singing Method, Children's Interest, Mandatory Songs**

# Analisis Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Minat Anak Terhadap Lagu Wajib Nasional

Mawaddah Junila Puteri\*<sup>1</sup>, Retno Wulandari<sup>2</sup>, Fahmi<sup>3</sup>

## 1. PENDAHULUAN

Lagu nasional hampir tidak pernah dinyanyikan saat ini, kecuali pada kesempatan hari kemerdekaan Indonesia selama upacara atau di forum tertentu, oleh karena itu tampaknya mati setiap hari. Banyak anak masih tidak menghafal banyak lagu yang dibutuhkan saat ini; Yang lain bahkan belajar lagu-lagu modern dengan lirik tentang romansa dan cinta. Lagu kebangsaan biasanya diajarkan di tingkat sekolah dasar, namun kadang-kadang juga hanya dinyanyikan sambil mengajar dan jarang dinyanyikan di luar pembelajaran untuk melakukannya lebih cepat dilupakan dibandingkan lagu-lagu modern yang ada setiap harinya untuk didengar Indonesia memiliki banyak jenis lagu kebangsaan wajib, namun yang biasanya dinyanyikan hanya lagu Indonesia Raya, yang dinyanyikan hanya selama upacara bendera pada hari Senin. Strategi yang dapat mengkomunikasikan pesan kepada anak dengan cara yang sederhana untuk dipahami dan dapat dihubungkan sangat penting untuk proses belajar mengajar. Pendekatan pembelajaran yang dapat menanamkan suasana segar, mencegah siswa cepat bosan, dan menarik minat mereka dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Arab dan menguasai konten diperlukan agar belajar menjadi menarik dan menyenangkan. dari karunia guru. Karena tujuan metode ini adalah untuk membuat pekerjaan lebih mudah, metode ini lebih bias dan sistematis (Dadang Sunendar, 2016). Cara bernyanyi merupakan salah satu teknik belajar mengajar yang dapat mempermudah siswa.

Metode bernyanyi adalah strategi pengajaran yang menggabungkan musik; Biasanya, lagu disesuaikan dengan topik pelajaran oleh guru. Bernyanyi dapat mengangkat suasana hati di kelas dan mendorong perkembangan anak-anak secara maksimal. Setiap kelas dapat memperoleh manfaat dari masuknya nyanyian karena membantu anak-anak berinteraksi dengan lingkungan mereka dan mengembangkan kemampuan bicara mereka. Menurut Aziz (2017), metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang sangat populer di kalangan anak-anak, terutama pada anak usia dini dimana bernyanyi mengandung unsur pedagogik yang signifikan. Menurut Fadila (2014) menyanyi adalah menerima suara melalui bait-bait yang digunakan. mengelola kelas melalui bernyanyi berarti menciptakan dan mengelola. Biasanya, puisi disesuaikan dengan subjek. Bernyanyi menurut pandangannya membuat suasana belajar menjadi ceria dan bergairah, sehingga perkembangan anak dapat terstimulasi secara optimal pembelajaran melalui bernyanyi.

Menurut Madyawati (2016:141) Bernyanyi adalah kegiatan yang sangat populer di kalangan anak-anak karena bernyanyi memungkinkan anak-anak untuk mengekspresikan diri mereka baik melalui volume suara maupun ketepatan kata-kata mereka. Seringkali anak tidak menyadari bahwa telah menyanyikan lagu. Bernyanyi bias menambah kosa kata ketika anak bernyanyi dapat mendengar dan menghafal kosa kata baru sehingga anak bersemangat untuk mengungkapkan atau mengucapkannya. Sistem Pendidikan Nasional adalah Pendidikan Anak Usia Dini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Republik Indonesia dari tahun 2003. Yakni, peraturan perundang-undangan, dan perkembangan anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Anak-anak membutuhkan stimulasi pendidikan untuk

## Analisis Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Minat Anak Terhadap Lagu Wajib Nasional

Mawaddah Junila Puteri\*<sup>1</sup>, Retno Wulandari<sup>2</sup>, Fahmi<sup>3</sup>

membantu perkembangan fisik dan mental mereka sehingga mereka siap untuk melanjutkan ke mata pelajaran lain. Dari pendapat menurut peneliti di atas menunjukkan bahwa menyanyi tidak dapat dipisahkan dari masa kanak-kanak. Anak-anak juga suka bernyanyi sambil bertepuk tangan dan menari. Dengan menggunakan lagu dalam setiap pelajaran, anak dapat merangsang perkembangannya, terutama saat berbicara dan berinteraksi dengan dunia sekitarnya.

Bernyanyi tidak dapat dipisahkan dari lagu karena tindakan bernyanyi menciptakan suara lagu tersebut. Lagu adalah nada atau bunyi ritmis yang berbeda. Ada banyak jenis lagu, antara lain lagu dasar, lagu nasional, lagu daerah, lagu modern dengan suara pop, jazz, rock, dangdut dan lain-lain. Di sekolah, anak-anak belajar lagu kebangsaan dan lagu kebangsaan. Beda lagu, beda teknik atau cara nyanyi. Tentunya menyanyikan lagu kebangsaan sangat berbeda dengan menyanyikan lagu daerah atau lagu biasa lainnya. Menurut Setyoadi (2016) musik dan nyanyian adalah Bidang yang termasuk dalam kelompok seni suara. Konsep musik dapat dikaitkan dengan bidang seni bunyi yang berkaitan dengan alat bunyi (alat musik), sedangkan nyanyian atau lantunan lebih berkaitan dengan suara manusia (bernyanyi). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), lantunan adalah bunyi-bunyian berbeda yang mewakili irama percakapan, nyanyian dan bacaan. Lagu wajib Nasional adalah lagu berbahasa Indonesia yang liriknya mengandung aspek kehidupan bangsa Indonesia. Latar belakang terciptanya lagu kebangsaan adalah masa perjuangan dan kemerdekaan bangsa Indonesia. Lirik lagu kebangsaan mencerminkan masa sebelum dan sesudah Perang Revolusi, dalam lirik lagu semangat patriotisme dan nasionalisme diungkapkan dengan sangat menonjol, sehingga berdampak positif pada semangat orang dalam berperang. dan mempertahankan kemerdekaan. Lagu kebangsaan wajib merupakan bagian dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia yang harus dihormati dan dijunjung tinggi. Oleh karena itu, menyanyikan lagu kebangsaan harus dilakukan dengan baik (Destrinelli,dkk 2016).

Anak-anak harus belajar dan menghafal lagu-lagu wajib nasional. Karena dengan lagu-lagu ini kembali ke perjuangan orang tua memerdekakan negara, mempertahankan kemerdekaan negara dan juga perjuangan membangun negara. Pahlawan nasional masih membutuhkan publik untuk mendengar. Menurut Mohamad Mustar, menyanyikan lagu kebangsaan juga dapat dijadikan sarana atau sarana dalam pembelajaran budi pekerti (etika). Sedikit demi sedikit, nilai-nilai yang terkandung dalam lagu tersebut dapat tetap melekat di hati para siswa. Kusumawati Novi Mulyani juga mengungkapkan dalam bukunya bahwa salah satu cara membentuk karakter anak adalah mengenalkan lagu-lagu nasional. Karena lagu tersebut sangat dekat dengan nilai-nilai positif dan pesan moral. Nilai-nilai moral yang terkandung dalam lagu kebangsaan mengandung semangat nasionalisme, yang dapat menjadi dasar pembentukan karakter.

Berdasarkan hasil observasi di kota Baturaja penulis mengamati bahwa banyak anak usia dini yang masih belum mengenal lagu wajib nasional, mereka hanya mengenal lagu-lagu trending zaman sekarang. Hal ini disebabkan oleh kurangnya

# Analisis Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Minat Anak Terhadap Lagu Wajib Nasional

Mawaddah Junila Puteri\*<sup>1</sup>, Retno Wulandari<sup>2</sup>, Fahmi<sup>3</sup>

minat anak dalam menyanyikan lagu wajib nasional. Oleh karena itu penulis berupaya untuk meningkatkan minat anak terhadap lagu wajib nasional. Berdasarkan latar belakang di atas, maka kiranya sangat diperlukan dalam era sekarang ini bagi orang tua/pendidik untuk memperhatikan anak dan menstimulasi perkembangan anak sehingga dapat berkembang sesuai dengan standar perkembangannya, Dengan pernyataan di atas, maka artikel ini bertujuan untuk meningkatkan minat anak pada lagu wajib nasional menggunakan metode bernyanyi di zaman sekarang.

## 2. METODE PENELITIAN

Penulis melaksanakan penelitian kepada anak usia dini (AUD) melalui kegiatan observasi mengenai Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Minat Anak Terhadap Lagu Wajib Nasional di kegiatan belajar mengajar. Kegiatan observasi dilaksanakan di kota Baturaja. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, yang dimana penelitian ini dilakukan dengan studi kasus karena fokus pada kasus perkembangan seni subjek yang diamati. Metode pada penelitian ini merupakan metode yang pas untuk meneliti perkembangan seni anak yang belum memiliki minat terhadap lagu wajib nasional di masa sekarang, karena dimasa sekarang anak lebih menyukai lagu-lagu yang tidak sesuai dengan usianya seperti lagu percintaan yang mengandung unsur dewasa dan kesibukan orang tua sehingga minimnya perhatian lebih terhadap anak. Adapun subjek yang dituju dalam penelitian ini adalah anak – anak, orang tua dan guru di Paud Nadya kota Baturaja. Untuk teknik penilain yang di gunakan yaitu teknik triangulasi data yang dimana menggunakan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi. Tehnik tersebut efektif di gunakan pada penelitian ini

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan kegiatan wawancara terhadap perkembangan anak tersebut, baik perkembangan motorik, bahasa, sosial emosi, bahasa, seni dan terutama perkembangan seni anak. Wawancara dilakukan secara bertahap mulai dari mewawancarai guru kelas dan orang tua subjek penelitian. Hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah, subjek penelitian mendengarkan lagu – lagu yang tidak sesuai dengan usianya karena faktor social pada lingkungan sekolah, hampir semua murid yang ada di dalam kelas menyanyikan lagu – lagu dangdut dan minim terhadap lagu wajib nasional. Pada lembaga tersebut belum menyiapkan fasilitas belajar untuk menstimulasi aspek perkembangan seni pada anak, pihak sekolah belum mengajarkan lagu-lagu yang baik untuk di nyanyikan pada anak seusia mereka.

Sedangkan hasil wawancara bersama orang tua, subjek terlalu sering bermain gadget untuk membuka sebuah aplikasi yang dimana aplikasi tersebut mengandung lagu-lagu yang tidak sesuai pada usianya, kemudian faktor lingkungan yang minim terhadap lagu – lagu wajib nasional. Dalam penelitian ini penulis terjun langsung ke dalam kelas untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media

# Analisis Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Minat Anak Terhadap Lagu Wajib Nasional

Mawaddah Junila Puteri\*<sup>1</sup>, Retno Wulandari<sup>2</sup>, Fahmi<sup>3</sup>

audio visual yang dimana media tersebut merupakan lagu – lagu wajib Nasional dan diiringi video kemerdekaan untuk menstimulasi perkembangan subjek serta mengawasi perilaku subjek baik dalam kelas maupun di luar kelas, hasil observasi tersebut hampir semua subjek penelitian tertarik pada media tersebut, tetapi mereka masih asing terhadap lagu – lagu yang di putarkan, secara perlahan mereka menyanyikan perbait dari lagu – lagu yang telah di berikan.

## Pembahasan

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebaelumnya. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menguasai metode mengajar merupakan keniscayaan, sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila ia tidak menguasai metode secara tepat (Fathurrohman & Sutikno, 2011).

Sedangkan menyanyi adalah mengeluarkan suara bernada, berlagu (dengan lirik atau tidak) (Depdiknas, 2011). Menurut Novi Mulyani Menyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak. Pengalaman menyanyi sebagai salah satu pengalaman musik yang memberi kepuasan dan kebahagiaan bagi mereka (Mulyani, 2017).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan nyanyian sebagai sarana belajar pada peserta didik sehingga kegiatan menjadi menyenangkan dan membahagiakan.

Kelebihan Metode Bernyanyi Adapun kelebihan metode bernyanyi dalam proses belajar mengajar yaitu :

- a) Memperkaya atau menambah sumber belajar bagi guru dan anak usia dini.
- b) Memotivasi guru untuk lebih kreatif dalam mengoptimalkan lingkungan sekitar untuk dijadikan sebagai media pembelajaran.
- c) Meningkatkan kreativitas guru dalam menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk anak usia dini.
- d) Materi pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan konkret.
- e) Untuk anak didik, diharapkan dapat merangsang kemampuan penalarannya, penciptaan, perkembangan daya pikir, perkembangan bahasa, berimajinasi dan kreativitas.
- f) Membantu anak untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan baru yang didasarkan pada hal-hal yang telah anak ketahui dan yang ingin diketahui anak.
- g) Bernyanyi harus menyediakan konsep yang dapat diselidiki oleh setiap anak melalui pengalaman praktik langsung tentang objek-objek yang nyata bagi anak untuk menilai dan memanipulasinya.
- h) Bernyanyi dapat disesuaikan dengan tema, materi dan kegiatan yang berlangsung.
- i) Anak menjadi aktif terlibat di dalam kegiatan, sehingga anak akan menggunakan semua pemikirannya.
- j) Hasil yang capai dari penerapan metode bernyanyi secara tidak langsung menghasilkan produk kreativitas.

# Analisis Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Minat Anak Terhadap Lagu Wajib Nasional

Mawaddah Junila Puteri\*<sup>1</sup>, Retno Wulandari<sup>2</sup>, Fahmi<sup>3</sup>

k) Guru dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk merefleksikan apa yang telah anak ketahui. Meningkatkan kemandirian, harga diri yang positif (percaya diri).

Lagu merupakan satu alat yang digunakan menyampaikan pesan berupa tangga nada, tempo, dan instrumen yang membuat lagu bisa mewakili emosional seseorang, yang tersampaikan dengan cara lebih indah dan menarik. Banyak orang yang menekuninya melalui lagu seperti penulis lagu ia menyampaikan perasaannya seperti perasaan sedih, senang, dan gembira yang merupakan perwujudan dari perasaan dari penciptanya sehingga lahirlah sebuah lagu. Sejalan dengan teori yang dipaparkan sebelumnya bahwa lagu sebagai sebuah produk budaya, dengan suatu keadaan pada kehidupan sehari-hari, kondisi zaman pada saat lagu tertentu diciptakan mampu dinyanyikan dan di terima oleh masyarakat. Untuk mengenang sebuah kejadian atau untuk mengenai seseorang biasanya lagu diciptakan karena begitu berpengaruhnya sebuah lagu dari emosional manusia sehingga sebuah lagu mampu menjadi atau perwakilan dari sejarah, seperti lagu kebangsaan ataupun lagu perjuangan yang mencerminkan keadaan masyarakat Indonesia pada waktu penjajahan, (Astuti, R. D, & Iftadi, 2016)

Lagu nasional yang merupakan lagu wajib dapat diartikan sebagai suatu lagu yang secara resmi dan tertulis diakui menjadi simbol bagi suatu negara. Lagu nasional juga merupakan salah satu identitas nasional yang mampu meningkatkan rasa cinta akan tanah air yaitu Indonesia.

Dari hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi adalah metode yang efektif untuk meningkatkan minat anak terhadap lagu wajib nasional, dengan adanya stimulasi terus menerus yang dilakukan akan meningkatkan minat kepada anak terhadap lagu wajib nasional.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat ditarik kesimpulan yaitu, dengan menggunakan metode bernyanyi untuk meningkatkan minat anak terhadap lagu wajib Nasional efektif, dengan melalui media audio visual anak tertarik pada lagu – lagu wajib Nasional. Secara perlahan anak menjadi minat untuk mendengarkan lagu – lagu wajib Nasional. Hal yang harus diperhatikan untuk menstimulasi perkembangan anak yaitu pada faktor lingkungan, maka dari itu guru serta orang tua harus lebih memperhatikan lingkungan anak.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. D., & Iftadi, I. (2016). Analisis dan Perancangan Sistem Kerja.
- Aziz, Safrudin. (2017). Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini. Yogyakarta: Kalimedia.
- Depdiknas. (2011). Kamus Besar Bahasa Indonesia. PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Destrinelli dan Mei Nur Wijayanti, Meningkatkan Kemampuan Menyanyikan Lagu Wajib Nasional dengan Metode Solfeggio Di Sekolah Dasar, Universitas

**Analisis Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Minat Anak  
Terhadap Lagu Wajib Nasional**

Mawaddah Junila Puteri\*<sup>1</sup>, Retno Wulandari<sup>2</sup>, Fahmi<sup>3</sup>

Jambi, Jambi, Indonesia, jurnal gentala pendidikan dasar Vol.1 No. I Juni  
2016, 159-175

Fathurrohman, P., & Sutikno, S. (2011). Strategi Belajar Mengajar Melalui  
Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami. PT. Refika Aditama

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2016. Strategi Pembelajaran Bahasa.  
Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Madyawati, Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak, Jakarta: Kencana  
Prenadamedia Group.2016

Mohamad Mustari, Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan, 161

Mulyani, N. (2017). Pengembangan Seni Anak Usia Dini. PT. Remaja Rosdakarya.

Nasution (2003). Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung: Tarsito

Setyoadi Purwanto, Pendidikan Karakter Melalui Seni, ed. Umi Faizah.,  
(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 185

Undang - undang RI No. 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional hal 62.